

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran umum LAZNAS LMI kantor cabang Nganjuk

1. Sejarah Berdirinya Lembaga Manajemen Infaq (LMI)

Pada tahun 1994, ada gejolak di hati para alumnus STAN (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara) Program Diploma Keuangan yang bekerja sebagai pegawai lingkungan Departemen Keuangan dan BPKP (Badan pemeriksa Keuangan dan Pembangunan) di wilayah Jawa Timur. Kegelisahn iu muncul melihat belum adanya suatu lembaga formal yang dapat memberikan solusi terpadu tentang masalah ekonomi dan sosial di kalangan umat islam khususnya di Jawa timur

Maka tepat pada 17 September 1994 bertempat di Malang, para alumni sepakat untuk membentuk sebuah wadah yang bergerak di bidang penghimpunan dana zakat, infaq, dan shadaqah yang selanjutnya dilakukan pendistribusian dan pengelolaan yang tepat. Kemudian berdirilah Yayasan Lembaga Manajemen Infaq Ukhuwah Islamiyah yang bergerak di bidang sosial dan tercatat dengan Akta Notaris Abdurachim, S.H., No. 11 tanggal 4 April 1995, yang sekarang dikenal dengan sebutan LMI.¹ Dan kini, dengan SK gubernur No 451/1701/032/2005, Lembaga Manajemen Infaq (LMI) disahkan sebagai LAZ propinsi Jawa Timur. Terus berkembang LMI

¹ <http://lmizakat.org/sejarah/> diakses pada tanggal 24 april 2018

mempunyai kegiatan utama menghimpun, mengelola, dan menyalurkan zakat zakat, infaq, shodaqoh (ZIS) serta berusaha menciptakan iklim dan sarana bagi berkembangnya ekonomi dan social ummat Islam.

Kemudian, pada Rapat Kerja 2008 lalu, LMI memantapkan diri dengan tampil sebagai lembaga dana sosial yang tidak hanya mengelola dana ZIS, namun juga termasuk wakaf, hibah dan dana sosial lainnya. Diharapkan dengan adanya pengembangan ini, LMI semakin kokoh dalam mengutamakan ZISWAF dan menjadi semakin mengakar di level lokal dan nasional.

Sejak 1995 tersebut hingga awal tahun 2016, LMI berstatus sebagai lembaga Amil Zakat (LAZ) tingkat provinsi, dengan jumlah penerima manfaat lebih dari 80.000 orang. Dengan kerja keras, bukti pengelolaan sebagai LAZ Provinsi yang baik, dan kepercayaan publik, LMI berhasil naik kelas. Tepat pada 29 April 2016 LMI ditetapkan sebagai LAZ Nasional ke-5 oleh Kementerian Agama Ri dengan SK Nomor 184 Tahun 2016.

Lembaga Manajemen Infaq (LMI) adalah lembaga filantropi profesional yang berkhidmat mengangkat harkat martabat masyarakat dhuafa (masyarakat kurang mampu) melalui penghimpunan dana ZISWAF (zakat, infaq, sedekah, dan wakaf) masyarakat dan dana *corporate* sosial *responsibility* perusahaan.

Program-program sosial pemberdayaan masyarakat yang digulirkan telah menjadikan dana manfaat yang berlipat ganda bagi masyarakat kurang

mampu. Karena LMI selalu berusaha senantiasa menumbuhkan iklim transparansi dan profesionalitas untuk mengawal amanah masyarakat yang demikian besar.

Pada kesempatan lain LMI pusat membuka kantor cabang di Nganjuk. LMI Nganjuk diresmikan menjadi kantor daerah Nganjuk pada bulan februari 2016 Yang beralamat di Jalan Barito No.74 Nganjuk. LMI Nganjuk sebagai lembaga manajemen infaq yang menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana dan dari para donatur, baik rutin maupun isidentil. Pada tahun 2018 jumlah karyawan yang ada di LMI Nganjuk sebanyak 5 orang.

2. Profil LMI Nganjuk²

1) Visi LMI

Menjadi lembaga yang profesional dalam pemberdayaan dan pelayanan

2) Misi LMI

- a. Menghimpun dan mendayagunakan zakat, infaq, shodaqah, wakaf, hibah, dan dana sosial lainnya secara profesional dan akuntabel.
- b. Meningkatkan peranan produktif dan pengaruh konstruktif secara nyata di tengah masyarakat.
- c. Memberikan pelayanan prima kepada para pemangku kepentingan.

² <http://lmizakat.org/sejarah/> Profil lembaga manajemen infaq, diakses pada tanggal 24 april 2018

3) Arti Logo LMI



a. *Philosophy*

Berani menjadi Pionir dalam pencetusan Program Kemanusiaan.

b. Bentuk Logo

Garis lengkung bebas berwarna hijau tua diatas tulisan LMI menggambarkan bahwa LMI sebuah lembaga kemanusiaan yang dinamis. Fontologi / bentuk huruf LMI berwarna hitam yang lentur menggambarkan kematangan serta dapat diandalkan.

c. Warna Logo

Garis bebas berwarna hijau tua dan oranye menggambarkan semangat yang terpancar dari organisasi sedangkan garis hijau muda di sisi paling atas menggambarkan program-program LMI yang selalu "*up to date*".

d. *Tagline*

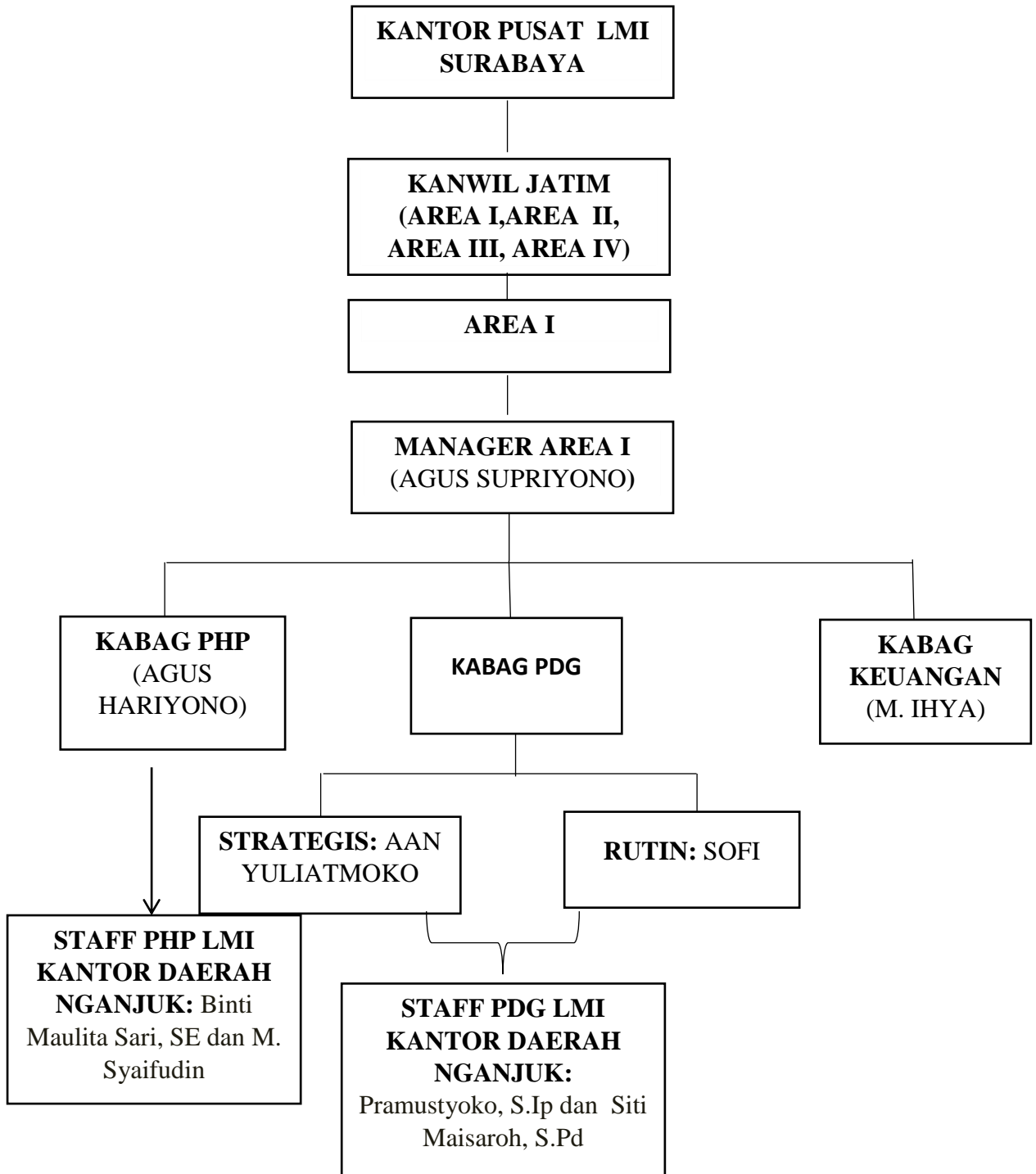
"*Care to Share*" dalam bahasa Indonesia berarti kepedulian untuk berbagi dan hal tersebut mempertegas posisi LMI sebagai lembaga kemanusiaan yang lebih peduli.

3. Susunan Kelembagaan LMI (Lembaga Manajemen Infaq) Kantor Daerah Nganjuk

Adapun susunan atau komposisi kelembagaan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) kantor daerah Nganjuk adalah sebagai berikut

BAGAN 4.1

a. STRUKTUR ORGANISASI LMI



Sumber: Data Primer, 2018

Tabel 4.1

b. Susunan lembaga manajemen LMI

No.	Nama	Jabatan
1	prof.Ir. mukhtasor, Meng,PhD	Ketua Dewan Pembina
2	Prof. DR.HM Roem rowi	Ketua dewan pengawas syariah
3	H. amin, Ak, MM	Ketua dewan pengurus
4	Agung heru setiawan	Direktur utama
5	Citra widuri	Direktur pelaksana
6	Moh. Jamil	Senior manager pendayagunaan
7	Eko winarno	Senior manager keuangan & umum
8	Guritno	Senior manager penghimpunan & komunikasi
9	Dimas Pamungkas	Senior manajer HRD

10	Rosa triashadi wibowo	Manager IT
----	-----------------------	------------

Sumber: Data Primer,2018

Tabel 4.2

c. Susunan Pengelola atau Karyawan LMI kantor daerah Nganjuk.

No.	Keterangan	Nama
1	Staf Bagian PPZ (Petugas Penghimpun Zakat)	M. Syaifudin
2	Staf PDG (pendayagunaan) 1	Pramustyoko, S.Ip
3	Staf PDG (pendayagunaan) 2	Siti Maisaroh, S.Pd
4	Staf Bagian Admin PHP	Binti Maulita Sari, SE

Sumber: Data Primer,2018

B. Paparan data

1. Pengelolaan Manajemen Zakat di Lembaga Infaq Kantor Daerah Nganjuk

LMI (lembaga manajemen infaq) kantor daerah Nganjuk dalam sistem pengelolaan manajemen zakat menerapkan sistem dari pusat yang selalu mengikuti regulasi dari pemerintah dan BAZNAS agar manajemen pengelolaan ZISWAF, baik dari sisi pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dilakukan secara profesional dan akuntabel dan berjalan secara optimal. Selain regulasi sistem database

yang diubah tujuannya adalah untuk bisa menentukan bahwa pengelolaan yang dilakukan amil agar lebih amanah, sehingga bisa memperkecil penyelewengan ataupun kesalahan agar cepat mendeteksi database yang tidak dengan LPJ (Laporan Penanggung Jawaban). LAZ lembaga manajemen infaq (LMI) kantor Daerah Nganjuk mempunyai berbagai program dalam penghimpunan, pendistribusian dan pendaayagunaanya yaitu sebagai berikut:

a. Penghimpunan Zakat

Dalam hal pengumpulan zakat LMI kantor daerah Nganjuk mempunyai beberapa layanan agar mempermudah masyarakat dalam mengumpulkan zakat atau pun donatur melalui LMI . Berikut ini beberapa layanan pengumpulan zakat di LAZNAS LMI kantor daerah Nganjuk yaitu:

- 1) Layanan kantor zakat, Yaitu *muzakki* membayar Zakat melalui kantor layanan yang disediakan LMI LAZNAS kantor daerah Nganjuk yang bertempat di Kantor layanan LMI Nganjuk yang beralamatkan Jl. Barito No.74 Nganjuk, Telp. 0358330873.
- 2) Layanan ambil cepat (LAZ), yaitu Petugas LMI kantor daerah Nganjuk mengambil zakat para *muzakki* ke rumah atau ke kantor *muzakki* dengan menghubungi Kantor laznas LMI atau kontak person karyawan di LMI Nganjuk. Untuk tehnik fundraising

(penghimpunan dana) zakat ke donatur atau *muzzaki* biasanya lembaga menugaskan petugas untuk mengambil di rumahnya langsung (*retail one by one*) atau bisa datang langsung ke kantor (*corporate / lembaga*) cabang Nganjuk yang beralamat jl. Barito No. 74 petugas tersebut disebut petugas penghimpun zakat (PHP). Dengan demikian, lembaga memberikan tugas kepada peserta PPZ untuk menghimpun dana ke donatur tetap yang teknik fundaisingnya menggunakan *retail one by one* yaitu mengambil langsung ke rumah donatur tetap tersebut.

- 3) Layanan zakat via transfer rekening, Yaitu *muzakki* membayar zakat dengan mentransfer Zakatnya ke Rekening LAZNAS LMI yang sudah disediakan kemudian mengkonfirmasi melalui SMS /Telpon ke No. Telpon LAZNAS LMI surabaya (0315053883 / 08223000909), namun jika donatur atau *muzakki* ingin mengirim ke kantor daerah Nganjuk sebelumnya maka kantor daerah memberikan salah satu nomor rekening karyawan LMI untuk diberikan kepada donatur sesuai jenis rekening yang dimiliki donatur/ *muzakki* hal ini dilakukan, agar

mempermudah transaksi untuk meminimalkan biaya yang dikeluarkan donatur.

- 4) Laporan penghimpunan di LAZNAS LMI kantor layanan Nganjuk³

Tabel 4.3

Perkembangan penghimpunan LAZNAS LMI Nganjuk pada tahun 2016-2017

Penghimpunan	2016	2017	Total
Zakat maal	180.373.000	280.752.001	461.125.001
Infaq dan sedekah	256.064.800	257.232.000	513.296.800

Sumber data: data primer yang diolah.

b. Pendistribusian Zakat

Dalam hal pendistribusian zakat pihak LMI membuat beberapa program guna mendistribusikan dana agar tepat sasaran dan sesuai dengan yang diharapkan oleh *muzakki*, berikut ini beberapa program yang ditawarkan LMI kantor daerah Nganjuk:

- 1) Program pintar (beasiswa prestasi, guru prestasi, sekolah pintar), pada program ini adalah dengan pembinaab siswa-siswi dhuafa dalam program yang terpola melalui pemberian

³ LAZNAS LMI Kantor Layanan Nganjuk, Laporan Tahunan LMI Tahun 2016-2017

beasiswa, bimbingan belajar, bimbingan spiritual, karakter, *enterpreneurship* dan wawasan kebangsaan sehingga menjadi siswa terbaik disekolah. Untuk guru prestasi dan sekolah pintar hampir sama yaitu bertujuan untuk pemberdayaan guru melalui pelatihan, seminar, forumdiskusi dan insetif sehingga menjadi guru terbaik di sekolah dilingkunganya.



Gambar 4.1 Binaan Kepada Anak Didik LMI Nganjuk

bimbingan diatas adalah satu kegiatan dalam program pendidikan yang dilakukan 1 minggu sekali yaitu pada hari sabtu anak didik tersebut dari berbagai tingkat pendidikan mulai tingkat SD/SMA.

- 2) Program ekonomi, program ekonomi LMI kantor daerah Nganjuk lebih fokus dalam pemberdayaanya namun tetap melakukan pendistribusianya untuk kaum dhuafa berupa bantuan usaha-usaha dan distribusi konsumtif (berupa santunan biaya hidup) maupun produktif, Seperti di LMI Nganjuk adalah program emas adalah program

pemberdayaan ekonomi dalam bentuk pinjaman modal usaha dan pembinaan bagi kelompok yang sudah diseleksi oleh LMI, yang meliputi semua aktivitas yang bersifat membina usaha ekonomi, dalam bantuan modal uang/ produksi dan bantuan mesin untuk menunjang usaha bagi mereka yang kurang mampu. Dengan program ini diharapkan mampu meningkatkan skala usaha dan kesejahteraan masyarakat, yang dari *mustahiq* bisa menjadi *muzzaki*.

- 3) Program sehati, yaitu program santunan berupa kesehatan masyarakat dhuafa dengan meringankan biaya pengobatan yang dialami *mustahiq*.
- 4) Program dakwah & masjid (layanan dakwah dan rumah tahfidz), yaitu program insetif dai, pendayagunaan petugas-petugas da'i-da'i untuk ditugaskan berdakwah didaerah-daerah terpencil dan untuk membiaya mereka (da'i) selama perjalanya dalam berdakwah.
- 5) Laporan pendistribusian dan pendayagunaan

Tabel 4.4

**Rekapitulasi pengeluaran bidang pendayagunaan zakat maal dan
infaq LMI Kantor Layanan Nganjuk tahun 2017**

No	Keterangan	Jumlah
1.	<p>Zakat maal</p> <p>a. Ashnaf fakir miskin (bantuan ekonomi, pendidikan,santunan biaya hidup dan santunan kesehatan)b</p> <p>b. Ashnaf ibnu sabil (insentif da'i dan pendayagunaan petugas dai'i)</p> <p>c. Ashnaf amil (kesehatan dan pendidikan)</p> <p>d. Muallaf (pendidikan)</p> <p>e. Ashnaf gharim (ekonomi, pendidikan santunan</p>	104.836.000

	biaya hidup)	
2	Infaq umum (program pendidikan, kesehatan dan dakwah)	164.225.000
3	Infaq terikat (santunan anak yatim piatu dan bantuan kemanusiaan)	69.220.000
	Total	338.281.000

c. Pendayagunaan Zakat

Dalam Pendayagunaan Zakat LMI kantor daerah Nganjuk adalah lebih fokus pemberdayaan ekonomi umat agar donasi yang disalurkan tidak habis pakai program yang dilakukan LMI Nganjuk adalah Program EMAS (Ekonomi Masyarakat) Program Emas merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dhuafa. Melalui program ini masyarakat dhuafa akan diberikan berbagai macam pelatihan dan pembinaan serta bantuan modal usaha untuk mengembangkan unit usahanya pada LMI Nganjuk ini menjadikan masyarakat lebih produktif dalam mengelola usaha yaitu usaha aneka krecek yang terbuat dari ubi-ubian yang sering mudah didapatkan dan dijadikan camilan atau pun oleh-oleh khas Nganjuk di perdesaan

sehingga menjadikan masyarakat lebih produktif dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Nganjuk dalam program emas ini tidak hanya bantuan modal uang (produksi) saja namun ada beberapa bantuan lain yaitu bantuan peralatan usaha dan pendampingan usaha. Dalam pertanian lembaga membantu menyediakan bibit dan peralatan pertanian dan edukasi bagi para tani agar lebih produktif.

Jumlah muzakki tahun 2016/2017

Tabel 4. 5

Jenis donatur	Jumlah donatur
Rutin	7.351
Insidental	1.663
Total	9.014

Sumber data: sumber data primer yang telah diolah

Dalam wawancara dengan admin LMI Nganjuk menyatakan bahwa dalam jumlah donatur mengalami alur peningkatan yang fluktuatif.⁴ Hal ini dikarenakan donatur mengatas namakan menjadi satu seperti salah satu keluarga atau kepala keluarga donatur meskipun bukan hanya satu orang yang menjadi donasi di LMI Nganjuk. Hal ini menjadikan jumlah donasi menjadi tidak stabil. Dengan data diatas

⁴ Wawancara dengan pak Aan (kabag PDG strategis LMI Nganjuk Area 1)

peneliti mewawancarai beberapa donatur dalam mengambil keputusan menjadi donatur di LMI Nganjuk sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil wawancara dengan *muzakki* atau donatur LAZNAS LMI kantor layanan Nganjuk

No	Nama <i>muzakki</i> / donator	Variabel	Kesimpulan
1	Suhartini Alamat: Jl pandan no 61 kota Nganjuk No Hp: 081335403777 Pensiunan Guru	Transparancy	Ibu suhartini beliau telah mempercayai LAZNAS LMI sebagai lembaga yang profesional dalam pengelolaan manajemen zakat, terbuka dalam laporan dalam bentuk majalah.
		Accountability	serta bertanggungjawab dalam penghimpunan maupun dalam menyalurkan donasi ke <i>mustahiq</i> .
		Fairness	dan bersikap adil terhadap <i>muzzaki</i> dalam memudahkan

			dalam membayar donasi atau zakat.
		Independency	namun beliau merasa bahwa lembaga belum mandiri (<i>independency</i>) karena masih tergantung kepada pegawai dan masyarakat untuk menyadarkan dalam membayar zakat.
2	Najib fikri Alamat: Jl.citarum kaplingan, 3 RT. 3, RW. 5 Nganjuk No Hp: 08997485534 PNS	Transparancy	Pak najib Tidak pernah mengetahui bentuk <i>transparancy</i> dilakukan oleh LAZNAS LMI. Dan tidak pernah menerima laporan baik dalam bentuk majalah ataupun laporan lainnya.
		Accountability	
		Responsibility	meskipun beliau tidak menerima laporan tertulis tentang <i>transparancy</i> seperti majalah dan kwintansi tertulis. Beliau juga yakin pada LMI

			bahwa lembaga akan bertanggungjawab dalam menyalurkan dana zakat infaq dan sedekah.
		Fairness	Alasan beliau tidak mengetahui laporan majalah lembaga dikarenakan beliau membayarkan zakat/donasinya melalui Via rekening LAZNAS LMI sehingga memberikan kemudahan kepada beliau untuk membayar zakat atau donasi.
		Independency	Dan merasa bahwa LMI adalah lembaga yang mandiri tanpa paksaan atau tekanan dari luar.
3	Ratna tribekti Alamat: Jl. Letjen suprpto I No. 17 plosa, Nganjuk	Transparancy	sdr ratna tribekti percaya pada pengelolaan zakat infaq dan sedekah di LAZNAS LMI,
		Accountability	menilai LAZNAS LMI sudah

	No Hp: 085785886000 wiraswasta		menerapkan transparansi seperti dalam laporan dalam bentuk majalah
		Responsibility	dan percaya pada lembaga bahwa LMI bertanggung jawab pada dana yang dibayarkan donatur disalurkan ke dhuafa dan 8 ashnaf , beliau pun juga turut andil serta mengetahui bahwa lembaga telah menyalurkan dana zakat dengan amanah.
		Fairness	Berlaku adil dengan donatur dengan memberi kemudahan dalam membayar zakat dan infaq
		Independency	Serta merasa bahwa LAZNAS LMI mandiri tidak tergantung pihak luar dengan mengambil dana zakat langsung kerumah beliau.
4	M. lukman hakim	Transparancy	Pak lukman memberikan

<p>Alamat ds gondanglegi kec prambon kab nganjuk No. Hp 085708148599 Karyawan swasta</p>	Accountability	<p>alasan beliau menjadi doantur di LMI dikarenakan bahwa LMI cukup baik dalam pengelolaan zakat</p>
	Responsibility	<p>bertanggung jawab dalam penghimpunan maupun penyaluran serta pendayagunaanya, disalurkan dengan amanah</p>
	Fairness	<p>keadilan dalam pelayanan terhadap donatur untuk membayar zakat dengan mudah melalui layanan ambil cepat kerumah ataupun ke kantor donatur</p>
	Independency	<p>Namun beliau belum merasakan langsung transparansi disebabkan beliau tidak mendapatkan laporan majalah disebakan beliau membayar zakatnya melalui via transfer dan hanya memberi bukti kepada admin</p>

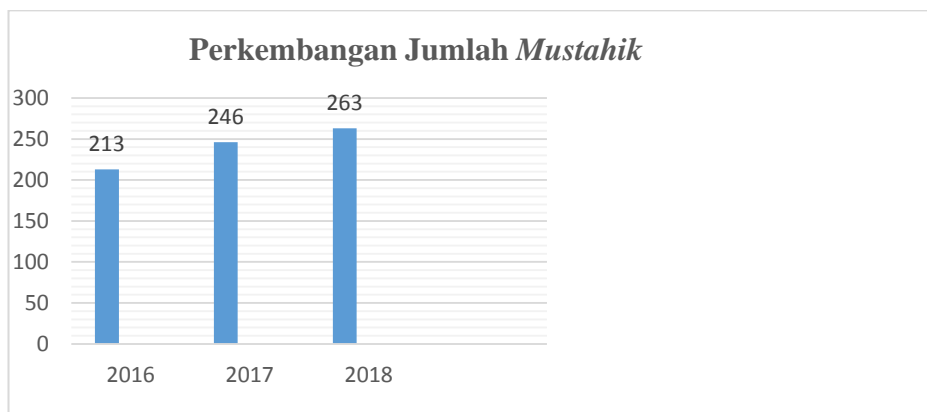
			php LMI, bahwa ia telah membayar zakatnya ke LMI dan ia sangat percaya jika zakat yang dibayarkan akan amanah.
5	Siti nuraisah Alamat dsn morobau Ds. Kerepkidul kec. bagor kab. Nganjuk No. Hp 085607966075 Masyarakat	Transparancy	Beliau mengatakan belum merasakan bahwa LMI adalah lembaga yang terbuka disebabkan ia tidak menerima laporan apapun karena ia membayar zakat dititipkan melalui teman yang mengajak beliau untuk menjadi donatur di LMI
		Accountability	
		Responsibility	Ibu siti menjadi donatur berdasarkan ajakan teman-temanya dan ia mengetahui jika di LMI sudah menjalankan tanggung jawab penyaluranya dengan baik
		Fairness	Lmi sudah merapkan keadilan dalam memberikan pelayanan dengan via layanan ambil di

			rumah maupun di kantor
		Independency	Beliau menganggap bahwa LMI memiliki prinsip mandiri tanpa ada paksaan dalam melaksanakan tugas sebagai pengelola zakat.
6	A. mufariha rahim Alamat Jl.S. Parman No. 5, Ds. Loceret kab. Nganjuk Wiraswasta	Transparancy	Dalam hal keterbukaan serta akuntabilitas belum mampu memberikan kesempatan yang terbuka terhadap masyarakat dalam mengaksesnya.
		Accountability	
		Responsibility	Sdr mufariha menilai bahwa dalam hal tanggungjawab serta kemandirianya dan pengelolaanya sudah cukup baik, beliau pun dengan sendirinya tau bagaimana proses pendistribusian zakat di LMI,
		Fairness	Beliau mengatakan bahwa LMI belum bersikap adil karena belum terbuka terhadap masyarakat dan <i>muzakki</i>

		Independency	LMI sudah dikatakan mandiri oleh beliau dengan tanpa campur tangan dalam mempromosikan produk LMI
7	Lina S Alamat ds. donganti, ds godean kec. Loceret kab. Nganjuk No. Hp 082244624521 Ibu rumah tangga	Transparancy	Sdr lina beralasan jika ia menjadi donatur disana dikarenakan ketertarikannya dalam majalah <i>share letter</i> LMI Nganjuk hal ini berkaitan dengan prinsip transparansi dalam lembaga
		Accountability	
		Responsibility	Dan selain alasan tersebut beliau mengatakan bahwa LMI bisa dipercaya dalam menyalurkan dananya kepada dhuafa.
		Fairness	Beliau menyatakan bahwa lmi bersikap adil dengan <i>muzakki</i> , <i>mustahiq</i> melakukan dengan ramah dengan beliau ketika bertransaksi dikantor
		Independency	Mandiri tanpa adanya ketergantungan pihak luar dan

			bebas dari tekanan pihak manapun
--	--	--	----------------------------------

Gambar 4. 1



Sumber data: data primer yang diolah.

Dari diagram tersebut adalah *mustahik* yang menerima penyaluran dan pendayagunaan dari berbagai program yaitu program beasiswa, yatim piatu dan ekonomi dan dari berbagai sumber dana (zakat, infaq dan sedekah).⁵ LMI Nganjuk menulis database yang lengkap bukan hanya jumlah *mustahik* namun juga apa yang jadi kegiatan dalam penyaluran tersebut, siapa yang menerima dan dari sumber serta program apa yang digunakan sehingga laporannya detail dan jelas serta dapat dipertanggungjawabkan oleh LMI Nganjuk. Pada diagram di atas dapat diketahui bahwa ada jumlah peningkatan dari *mustahik*, jumlah peningkatan ini bukan berarti bahwa lembaga gagal dalam memperdayagunakan *mustahik*, hal ini disebabkan bahwa lembaga tidak bisa dengan mudah menghapus data

⁵ Wawancara dengan PDG LMI Nganjuk, pak pramustyoko

mustahik yang diberi bantuan pada tahun sebelumnya, selain itu kenaikan jumlah *mustahik* beriringan dengan kenaikan jumlah *muzakki* sehingga cakupan pendistribusiannya kepada *mustahik* lebih luas dan banyak. Untuk proses dari *mustahik* menjadi *muzakki* memerlukan proses yang panjang maka perlu ada pendampingan oleh pihak lembaga dalam pemberdayaan ekonomi *mustahik*. Untuk itu perlu adanya pemberdayaan ekonomi dari LMI Nganjuk kepada masyarakat untuk memperkuat ekonomi *mustahik*, pemberdayaan ekonomi masyarakat di LMI Nganjuk tersebut antara lain adalah :

1. Program ekonomi yaitu budidaya lele oleh bapak Farid Munaim, yang beralamatkan Ds. Ngepung, Kec Patianrowo, beliau mendapatkan bantuan modal berupa bibit lele dan pakan ternak lele dari LMI Nganjuk selain itu lembaga juga membantuy memasaran hasil ternaknya kemasyarakat. Dari hasil modal yang didapatkan beliau mampu membantu pendapatan keluarga yang sebelumnya hanya sekedar membantu mertuany disawah lalu memiliki usaha ternak lele sendiri. Laba yang diberikan dari hasil penjualan adalah Rp. 1.138.000 dari jumlah penjualan – modal.
2. Program ekonomi, usaha potong rambut, Jimad Ahmad Utomo, beralamatkan Ds. Gemenggeng. Kec. Bagor Kab. Nganjuk. saudara jimad seorang anak yatim penerima program beasiswa di LMI Nganjuk di tingkat SMA. Dia membantu ibunya untuk memenuhi kebutuhan dengan membuka usaha potong rambut. Skill dalam memotong rambut tersebut didapatkan dari ayahnya yang telah

meninggal. Maka dari itu LMI memberikan bantuan modal alat cukur dan kursi untuk jimad agar dapat membantu ibunya memenuhi kebutuhan perekonomian keluarganya. Dari modal yang diberikan LMI Nganjuk jimad mendapat keuntungan sebesar Rp. 1.242.000.

3. Program ekonomi, usaha ternak ayam kampung. Sdr Agnes Ratna K. Alamat Ds. Sambiroto Kec. Baron Kab. Nganjuk. Sdr hampir sama dengan jimad yaitu siswi SMA yang menerima program beasiswa dari LMI Nganjuk. Untuk mengembangkan potensi memelihara ayam kampung yang sebelumnya sudah mendapatkan bantuan 1 indukan dan bisa memelihara dan menjual hasil telur ayam kampung maka LMI Nganjuk ingin memberikan bantuan modal kepada sdr Agnes agar usaha tersebut dapat berkembang dengan pesat. Meskipun Agnes masih tergolong muda dan masih bersekolah hal ini bertujuan untuk mengembangkan skill entrepreneur pelajar untuk para remaja di sekitar Nganjuk.
4. Program ekonomi, usaha kue kering dan basah, Ibu Dian Sukmana, Alamat Ds gejagan Kec. Loceret Kab Nganjuk, seorang ibu rumah tangga yang ingin membantu pendapatan keluarga karena suami keluar dari tempat kerjanya karena suatu hal sehingga bu dian berinisiatif memulai usaha jualan kue berbekal skill membuat kue yang dimiliki. Namun modal untuk memulai usaha tidak mendukung , membuat bu dian sukmana mengajukan bantuan modal usaha ke LMI.

5. Program pendidikan, Retno Wulansari, Alamat Bagor Kab Nganjuk. Retno sedang menempuh jenjang pendidikan kelas 2 SMP dia mendapatkan beasiswa dari LMI Nganjuk sudah sejak 2 th dia mendapatkan bantuan biaya sekolah karena orangtuanya hanya bekerja sebagai pedagang mainan sehingga biaya terbatas untuk membayar sekolahnya.
6. Program pendidikan, Wahyu Trirales, Alamat Rejoso, Wahyu adalah anak piatu yang telah kehilangan ibunya sejak SMP atas rekomendasi tetangganya Wahyu mendapat beasiswa dari LMI untuk biaya sekolahnya dikarenakan hampir tidak bisa meneruskan ke jenjang SMA karena ayahnya hanya seorang serabutan dan sekarang Wahyu sudah kelas 3 di SMAGA Nganjuk.
7. Program pendidikan Erlin Widyati, Alamat Sukomoro kelas 3 SMK Kosgoro seorang anak yatim dan ibunya hanya petani serabutan yang membuat Retno kesulitan untuk membeli buku paket karena ia sudah kelas 3 SMA dan butuh latihan-latihan soal untuk ujian nanti. Karena Retno sering mendapat ranking maka LMI memberi bantuan beasiswa sehingga Retno mampu membeli buku latihan yang diinginkan.
8. Program pendidikan Dwi Ari Astutik, Alamat Kedungombo Tanjunganom kelas 2 SMK Kosgoro keluarga dhuafa yang mendapatkan biaya hidup serta anaknya Dwi Ari yang mendapatkan beasiswa pendidikan agar tetap bisa bersekolah.

9. Program pendidikan Imam Mastur, Alamat Cangkringan Kab. Nganjuk, SMK 1 Nganjuk, seorang anak yang membantu ayahnya mencari pakan ternak tetangganya yang sebelumnya memutuskan untuk tidak sekolah karena tidak memiliki biaya LMI pun datang ke rumahnya dan memberikan bantuan keringanan untuk biaya sekolahnya dan bekerjasama dengan sekolahnya agar meringkankan biaya tanggungannya.
10. Program pendidikan Mohammad Isna Hafinudin, Alamat Mangundikaran. Salah satu anak didik LMI yang mendapatkan beasiswa pintar di tingkat SMP dia membantu orangtuanya berjualan plastik ketika pulang sekolah. hal tersebut dia lakukan untuk menambah uang saku sekolah dan ingin bercita-cita kejenjang perguruan tinggi karena telah mendapatkan beasiswa dari LMI untuk sekolahnya ,sehingga uang hasil jualan tersebut bisa ditabung.

d. Strategi Pengelolaan Zakat dan Pengembangan

Dalam meningkatkan pengelolaan dan pengembangan LAZNAS LMI Kantor daerah Nganjuk mempunyai beberapa cara yaitu:

1) Sosialisasi

Dalam meningkatkan upaya lembaga agar masyarakat memiliki kesadaran membayar zakat, infaq dan sedekah maka LAZNAS LMI Memberikan pelayanan yang baik terhadap donatur,

memprioritaskan donatur ketika donatur merekomendasikan mustahik untuk mengajukan dana atau bantuan sehingga dengan langkah-langkah seperti itu maka donatur akan merekomendasikan para sahabat, lingkungan keluarga untuk menyalurkan donasi ke LAZNAS LMI hal tersebut termasuk langkah pemberdayaan. Selain itu sosialisasi LAZNAS LMI Nganjuk adalah dengan pemasangan banner, pembuatan brosur ZIS (zakat infaq sedekah), melalui media sosial, pemberitahuan ini melalui instagram, facebook dsb.

2) Penguatan Kapasitas SDM dan Kelembagaan yaitu dengan

cara:

- a) Pelatihan, pemberdayaan dan intensifikasi PPZ (Panitia Penghimpun Zakat) dan PDG (Pendayagunaan)
- b) Meeting karyawan
- c) Rapat pengurus LAZNAS LMI
- d) Pengawasan dan monitoring kinerja pengurus, PPZ dan karyawan LAZNAS LMI Nganjuk.
- e) Melengkapi sarana prasarana perkantoran

3) Sinergi LAZNAS LMI yaitu dengan:

- a) Sinergi dengan LAZNAS DAN BAZNAS
- b) Sinergi dengan organisasi keagamaan, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi
- c) Sinergi dengan instansi berkaitan

4) Pelaporan

Sistem pelaporan yang dilakukan LAZNAS LMI Nganjuk adalah sebagai berikut:

- a) Sistem SIZAKI (sistem informasi zakat infaq)
- b) Laporan PHP : Harian, bulanan (triwulan), untuk laporan tahunan direkap oleh manajer Area I (KABAG PHP)
- c) Laporan PDG: mingguan dan bulanan (triwulan), untuk laporan tahunan di *handle* oleh Kabag keuangan Area I
- d) Majalah *Share Letter*

C. Temuan Penelitian

Dari hasil paparan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Manajemen pengelolaan zakat di LAZNAS LMI kantor Nganjuk.

Manajemen pengelolaan zakat di LAZNAS LMI kantor Nganjuk sudah memiliki tata kelola yang cukup baik dalam hal pengelolaan zakat adalah dalam pengelolaan penghimpunan berbagai layanan untuk donatur agar mudah dalam membayar zakat. Seperti halnya layanan konter, layanan ambil cepat (LAC), dan melalui via transfer. Hal inilah menjadikan pengelolaan penghimpunan menjadi lebih efektif dan efisien.

Dan untuk penyaluran LMI memiliki berbagai program khususnya dalam zakat yaitu program pendidikan, kesehatan dan dakwah serta kesehatan dan biaya hidup, LMI telah melakukan tugas penyalurannya dengan amanah dan teratur sehingga memberikan keyakinan bahwa zakat yang dibayarkan oleh donatur tersalurkan dengan baik dan sesuai dengan keinginan donatur, selain itu dari *mustahik* mendapatkan binaan serta bantuan modal dari LMI untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat kurang mampu. dari pernyataan tersebut bahwa LMI selain melaksanakan kewajibannya sebagai pengelola dana zakat lembaga juga memberikan haknya kepada donatur untuk memilih sendiri *mustahiq* yang akan menerima donasi zakat tersebut tanpa adanya penyelewangan.

Dalam pendaayagunaanya sendiri LMI lebih fokus memberikan pembinaan dan pelatihan untuk ekonomi serta memberikan bantuan modal usaha agar lebih produktif dana yang telah disalurkan agar tidak sekedar habis pakai atau hanya sekedar konsumtif.

Sedangkan untuk laporan LMI memiliki laporan publik berupa majalah *share letter*, yang didalamnya terdapat laporan keuangan bulanan dalam penyaluran dan pendaayagunaan serta berbagai kegiatan LMI yang telah dilakukan diseluruh kantor LMI ,dalam majalah ini memiliki keterbatasan berupa laporan

secara umum bukan terpusat kepada laporan keuangan dari LMI kantor cabang Nganjuk saja sehingga dapat memberikan evaluasi kepada LMI kantor cabang Nganjuk untuk memberikan kaleidoskop kegiatan penyaluran kepada lembaga untuk akhir tahun ketika donatur membayar zakatnya.

2. Peran *Good Corporate Governance* dalam keputusan menjadi *muzakki*/ donatur di LAZNAS LMI kantor cabang Nganjuk.

Berkaitan dengan keputusan menjadi *muzakki* di LMI, mengapa donatur memilih membayarkan zakatnya ke LMI yang berhubungan dengan *Good Corporate Governance* apakah hal ini memberikan peran terhadap keputusan donatur untuk membayarkan zakatnya di LMI dikarenakan tata kelola yang baik yang telah dilakukan oleh LMI Nganjuk. Serta berbagai alasan yang menjadikan *muzakki* percaya bahwa dana yang dibayarkan akan amanah jika di bayar ke LAZNAS LMI.

Dengan tata kelola yang baik dalam pengelolaan manajemen zakat LAZNAS LMI Nganjuk memberikan peran terhadap masyarakat, *muzakki* dan *mustahik* bahwa lembaga dapat dipercaya akuntabel dan efisien dalam kelolanya serta mampu memberikan perubahan ekonomi untuk masyarakat dhuafa. Dari paparan penelitian dapat diambil keterkaitannya

pada beberapa donatur yang memberikan alasan keterkaitanya *Good Corporate Governance* di LAZNAS LMI Nganjuk serta dari *mustahik* yang telah mendapat binaan dan modal dari LMI Nganjuk.